

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

ANAS WIJAKSONO

NIM: 09010322005

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anas Wijaksono

Nim : 09010322005

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: “Perancangan Pusat Kebudayaan Di Kabupaten Trenggalek Dengan Pendekatan Neo-Vernakular”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 9 Juni 2026

Yang menyatakan



Anas Wijaksono

09010322005

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh

NAMA : ANAS WIJAKSONO

NIM : 09010322005

JUDUL : Perancangan Pusat Kebudayaan Di Kabupaten Trenggalek
Dengan Pendekatan Neo-Vernakular

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Juni 2026

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Septia Heryanti, S.T, M.T

199009142022032002



Efa Suriani, M. Eng

197902242014032003

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Anas Wijaksono ini telah dipertahankan
di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 9 Juni 2026

Mengesahkan
Dewan Penguji

Penguji I



Septia Heryanti, S.T, M.T

199009142022032002

Penguji II



Efa Suriani, M. Eng

197902242014032003

Penguji III



Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng

198703102014032007

Penguji IV



Novi Puspitasari, M.PWK

199408082025052003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd

NIP 196507312000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anas WJaksono
NIM : 09010322005
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Arsitektur
E-mail address : anaswijak@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perancangan Pusat Kebudayaan Di Kabupaten Trenggalek Dengan Pendekatan Neo-Vernakular

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juni 2026

Penulis



Anas Wijaksono

ABSTRAK

Kabupaten Trenggalek memiliki potensi seni dan budaya yang beragam sebagai bagian dari identitas daerah. Namun, hingga saat ini belum tersedia fasilitas yang mampu mengakomodasi kegiatan pelestarian, edukasi, pengembangan, promosi, serta interaksi budaya secara terpadu. Kondisi tersebut menjadi dasar perancangan Pusat Kebudayaan di Kabupaten Trenggalek sebagai wadah yang mendukung upaya pemajuan kebudayaan sekaligus memperkuat identitas lokal. Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular yang menginterpretasikan kembali nilai, bentuk, dan karakter arsitektur tradisional ke dalam desain yang sesuai dengan kebutuhan masa kini. Metode perancangan dilakukan melalui analisis fungsi, aktivitas pengguna, kebutuhan ruang, kondisi tapak, serta penerapan prinsip-prinsip Neo-Vernakular yang meliputi hubungan langsung, abstrak, lanskap, kontemporer, dan masa depan. Hasil perancangan menghasilkan kawasan pusat kebudayaan yang terdiri atas auditorium, galeri seni, ruang workshop, studio kreatif, perpustakaan, ruang komunitas, plaza budaya, amphitheater, taman, dan fasilitas penunjang lainnya. Konsep desain mengusung tema *Down to Earth Architecture, Deep Rooted Culture* dengan mengadaptasi bentuk atap Joglo Sinom, penerapan motif Batik Parang Cengkeh pada fasad, penggunaan material bernuansa kayu, serta penataan ruang yang menyatu dengan lingkungan. Perancangan ini diharapkan menjadi ruang publik yang representatif untuk melestarikan budaya, meningkatkan kreativitas masyarakat, serta memperkuat identitas budaya Kabupaten Trenggalek melalui pendekatan arsitektur yang kontekstual dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pusat Kebudayaan, Kabupaten Trenggalek, Neo-Vernakular, Pelestarian Budaya, Arsitektur.

ABSTRACT

Trenggalek Regency possesses a diverse range of artistic and cultural potential that forms part of its regional identity. However, to date, there are no facilities capable of accommodating activities related to preservation, education, development, promotion, and cultural interaction in an integrated manner. This situation served as the basis for the design of the Cultural Center in Trenggalek Regency, intended as a venue that supports efforts to advance culture while strengthening local identity. This design employs a Neo-Vernacular architectural approach that reinterprets the values, forms, and character of traditional architecture into a design suited to contemporary needs. The design process involved analyzing functions, user activities, spatial requirements, site conditions, and the application of Neo-Vernacular principles—including direct, abstract, landscape, contemporary, and future-oriented elements. The result is a cultural center comprising an auditorium, art gallery, workshop spaces, creative studios, a library, community spaces, a cultural plaza, an amphitheater, a garden, and other supporting facilities. The design concept embraces the theme “Down to Earth Architecture, Deep Rooted Culture” by adapting the form of the Joglo Sinom roof, incorporating the Parang Cengkeh batik motif on the facade, using wood-toned materials, and arranging spaces that blend seamlessly with the environment. This design is intended to serve as a representative public space for preserving culture, fostering community creativity, and strengthening the cultural identity of Trenggalek Regency through a contextual and sustainable architectural approach.

Keywords: Cultural Center, Trenggalek Regency, Neo-Vernacular, Cultural Preservation, Architecture.

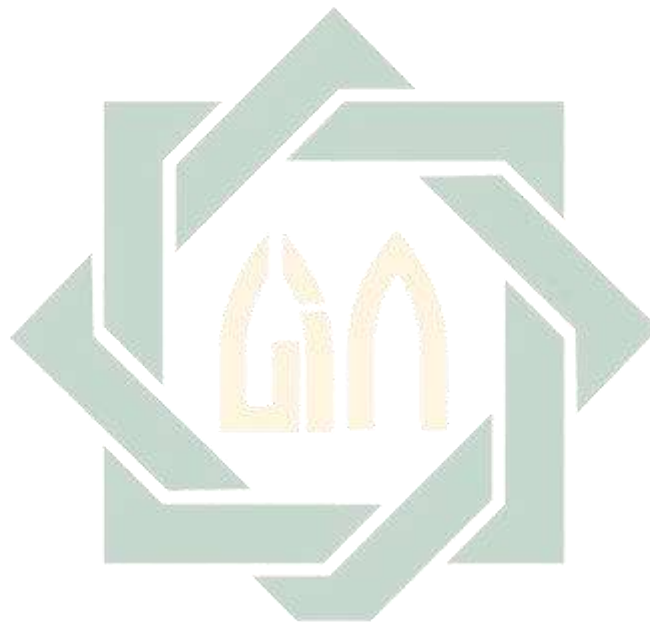
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan.....	4
1.3 Batasan dan Ruang Lingkup Perancangan.....	4
BAB II TINJAUAN TEORI DAN LOKASI PERANCANGAN.....	5
2.1 Tinjauan Objek.....	5
2.1.1 Pengertian Pusat Kebudayaan.....	5
2.2 Fungsi dan Aktivitas.....	8
2.2.1 Fungsi Pusat Kebudayaan	8
2.2.2 Pengguna dan Aktivitas.....	9
2.2.3 Pemrograman Ruang.....	16
2.3 Penentuan Lokasi Tapak.....	19

2.3.1	Gambaran Umum Tapak	19
BAB III	PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN	21
3.1	Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular	21
3.1.1	Prinsip Dasar Arsitektur Neo-Vernakular.....	22
3.2	Integrasi Keislaman.....	23
3.3	Konsep Perancangan	24
BAB IV	HASIL PERANCANGAN.....	26
4.1	Rancangan Arsitektur	26
4.1.1	Konsep Tapak.....	26
4.1.2	Konsep Bangunan	29
4.1.3	Ruang Dalam.....	32
4.1.4	Ruang Luar.....	33
4.2	Rancangan Struktural	37
4.2.1	Struktur Bawah (<i>Sub Structure</i>)	37
4.2.2	Struktur Tengah (<i>Super Structure</i>)	37
4.2.3	Struktur Atas (<i>Upper Structure</i>).....	38
4.3	Rancangan Utilitas	38
4.3.1	Sanitasi Air Bersih	38
4.3.2	Sanitasi Air Kotor.....	39
4.3.3	Kelistrikan.....	40
4.3.4	Keselamatan Kebakaran.....	41
4.3.5	Persampahan	42
BAB V	PENUTUP.....	43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....		45

DAFTAR GAMBAR

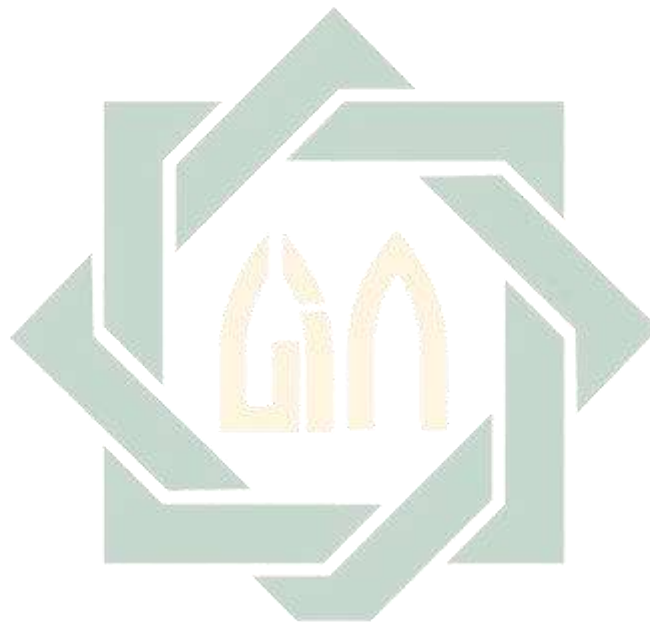
Gambar 2. 1 Peta Simpul Jaringan Informasi Geospasial Trenggalek.....	19
Gambar 2. 2 Lokasi Tapak	20
Gambar 3. 1 Bagan Penerapan Pendekatan Pada Perancangan Pusat Kebudayaan	23
Gambar 3. 2 Peta Konsep Perancangan	25
Gambar 4. 1 Konsep Tata Massa	27
Gambar 4. 2 Penataan Tapak.....	28
Gambar 4. 3 Konsep Sirkulasi	29
Gambar 4. 4 Konsep Bentuk Bangunan.....	29
Gambar 4. 5 Bangunan Sekitar Site	30
Gambar 4. 6 Motif Batik Parang Cengkeh.....	31
Gambar 4. 7 Ilustrasi Ornamen Batik Pada Fasad Bangunan.....	31
Gambar 4. 8 Motif pada secondary skin bangunan.....	31
Gambar 4. 9 Ruang Auditorium.....	32
Gambar 4. 10 Ruang Aula.....	33
Gambar 4. 11 Ruang Tari	33
Gambar 4. 12 Plaza Budaya dan Motif Batik Kawung.....	35
Gambar 4. 13 Amphiteater	35
Gambar 4. 14 Cafeteria	36
Gambar 4. 15 Area Taman.....	36
Gambar 4. 16 Struktur Bawah Bangunan Utama A-B dan Auditorium.....	37
Gambar 4. 17 Struktur Tengah Bangunan Utama A-B dan Auditorium	38
Gambar 4. 18 Struktur Atas Bangunan Utama A-B dan Auditorium.....	38
Gambar 4. 19 Skema Sanitasi Air Bersih.....	39
Gambar 4. 20 Skema Sanitasi Air Kotor.....	40
Gambar 4. 21 Skema Kelistrikan	41
Gambar 4. 22 Ilustrasi & Skema Keselamatan Kebakaran	42



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fungsi dan Aktivitas.....	10
Tabel 2. 2 Analisis Ruang.....	16
Tabel 2. 3 Hasil Perhitungan Fungsi dan Aktivitas	18



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. N. T. (2022). Keragaman Budaya Lokal Dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu*, 25(1), 92–101.
<https://doi.org/10.25078/pjah.v25i1.985>
- Ayomi, N. P. (2021). Analisis Komunitas Online (Permasalahan Hubungan Mengandalkan Kasih Dalam Komunitas Musik Rohani Online ‘Epix’). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 19(1), 17–27.
<https://doi.org/10.34010/miu.v19i1.5569>
- Darpo, M.Pd. (2013). Seni Teater Non Tradisional Mancanegara (Non-Asia). Yogyakarta: UNY.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). Petunjuk Teknis Pengembangan Sarana dan Prasarana Kesenian. Jakarta: Depdikbud.
- Frumkin, P., & Kolendo, R. (2014). Cultural Centers as Public Spaces for Community Building. *Journal of Urban Culture*, 8(2), 58-72.
- Guo, J., & Xu, J. (2025). Accessibility Analysis and Site Selection Suggestions for Cultural Complexes in Nanjing. *Highlights in Business, Economics and Management*, 47, 80–89. <https://doi.org/10.54097/g2y58r31>
- Isnain, B. A. M., & Chairiyah, R. (2025). *Konsep Zonasi Bangunan Pusat Seni dan Kebudayaan Berdasarkan Analisis Presedent*. 3.
- Istiqomah, D. (2021, Maret 6). *Taman Budaya Jawa Tengah*. Budaya-Indonesia.org.
<https://budaya-indonesia.org/taman-budaya-jawa-tengah>

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2022). Pusat kebudayaan. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Mutia Salwa & Samsul Bahri. (2024). *Design of Arts and Cultural Facilities in Serdang Bedagai District with a Neo-Vernacular Architectural Approach*.
Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media dan Desain, 1(6).
- Moeliono, M. (1988). Fungsi dan Peranan Pusat Kebudayaan. *Jurnal Kebudayaan*, 3(1), 12-24.
- Priswanto, H., Chawari, M., Alifah, A., Mudjijono, M., & Prasmono, A. (2023). Trenggalek dalam Panggung Budaya Masa Lampau di Jawa Bagian Selatan: Ragam dan Karakternya. *PURBAWIDYA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 12(1), 103–120.
<https://doi.org/10.55981/purbawidya.2023.731>
- Priyatiningih, N., & Prambudi, Y. (2020). Spiritual Intelligence in Jaranan Turangga Yaksa Dance Art in Dongko Village, Trenggalek Regency. *EUDL*
- Santoso, A., Herawati, R. T., & Novitawaty, M. (2022). Tinjauan Pusat Kebudayaan Dan Pendekatan Arsitektur Regionalisme Bagi Pertimbangan Perencanaan. *Jurnal KaLIBRASI: Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, 5(1), 62–80. <https://doi.org/10.37721/kalibrasi.v5i1.973>

- Sari, N. P., & Suryasari, N. (2020). Penerapan Prinsip Arsitektur Neo Vernakular Pada Tataan Massa Pusat Seni dan Budaya di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Senthong*, Universitas Sebelas Maret.
- Setyawan, E. (2018). The Function of the Nyadran Dam Bagong Tradition in Trenggalek Regency: William R. Bascom's Theory. *Jurnal Sastra Indonesia*
- HAM, Roderick, 1972, Theater Palnning
- Soedarsono. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Turkušić, E. (2011). *NEO-VERNACULAR ARCHITECTURE – CONTRIBUTION TO THE RESEARCH*.
- UNESCO. (2022). Culture and Creativity for Sustainable Development. Paris: UNESCO Publishing.
- UPT Taman Budaya Jawa Timur. (n.d.). *Cak Durasim*. <https://cakdurasim.com>
- Widi, C., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Bangunan Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 282–290. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i3.23761>
- Wulan, P., & Handayani, W. (2020). Pesona Tari sebagai Aset Pariwisata Budaya Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(4), 283–298. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i4.14925>